

## Analisis Dampak Ketidakstabilan Pasokan Durian Terhadap Kinerja UMKM Pengolah Durian

Muhammad Ihqbal Hidayatullah<sup>1\*</sup>, Arti Hastuti<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pangan Halal, Universitas Djuanda, [ihqbalhidayat65@gmail.com](mailto:ihqbalhidayat65@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pangan Halal, Universitas Djuanda, [arti.hastuti@unida.ac.id](mailto:arti.hastuti@unida.ac.id)

---

---

### ABSTRAK

Durian merupakan salah satu komoditas tropis yang memiliki potensi ekonomi tinggi, namun pasokannya sangat bergantung pada musim panen. Kondisi ini menyulitkan pelaku UMKM pengolah durian dalam menjaga keberlangsungan produksi dengan memperhatikan kualitas dan ketersediaan durian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui peninjauan jurnal ilmiah dan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi strategi yang tepat untuk diterapkan dalam menjaga ketersediaan bahan pangan durian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan utama UMKM terletak pada aliran pasokan dan kualitas durian. Strategi yang dapat diterapkan antara lain penyimpanan dingin (freezing) untuk memperpanjang umur simpan, menjalin kerja sama dengan petani daerah untuk menjamin suplai berkelanjutan, serta membagi hasil panen antar UMKM guna meminimalkan kerugian saat stok berlebih. Dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan teknologi pengawetan serta kolaborasi antar pelaku usaha dalam menjaga keberlangsungan produksi olahan durian. Kesimpulannya, penerapan strategi pascapanen yang tepat dapat meningkatkan daya saing UMKM pengolah durian, serta memberikan peluang penelitian lanjutan untuk pengembangan teknologi penyimpanan dan model usaha yang lebih maju.

**Kata kunci:** Durian, UMKM, Pascapanen, Pasokan, Strategi Pengawetan

### PENDAHULUAN

Durian merupakan tanaman yang tumbuh subur di daerah tropis. Ciri khas kulitnya yang berduri dan beraroma membuat durian disukai oleh banyak orang. Di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, durian (*Durio zibethinus*) dianggap sebagai "raja buah". Bukan hanya karena popularitasnya di kalangan masyarakat lokal, tetapi juga bisa menjadi komoditas ekspor yang sangat menguntungkan. Daerah produksi utama durian di Indonesia ada di Sumatera Utara (Durian Medan), Jawa Barat

(Durian Montong Rajagaluh), Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan. Hal ini menjadi catatan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara penghasil durian terbesar di dunia (Srimenganti et al, 2025). Namun, masih disayangkan potensi ini belum dimaksimalkan sepenuhnya.

Melihat jangka waktu pascapanen durian yang bersifat musiman, hal ini menjadi tantangan bagi pelaku UMKM olahan pangan durian untuk terus berlanjut dan menjaga kestabilan. Hal ini terkait dengan manajemen stok, pasokan, dan penyesuaian harga. Ketika musim panen tiba harga durian cenderung rendah dan berlangsung dalam waktu singkat. Namun ketika tidak musim, harga durian menjadi tinggi dan kebutuhan pasokan durian menjadi sulit (Safitri et al, 2025). Pada kasus ini, perlu diterapkan strategi yang tepat dalam mengelola stok durian pascapanen agar kebutuhan durian untuk pasar dapat terus terjaga kestabilannya dan mengurangi kerugian akibat waktu panen musiman. Tujuan dari penelitian ini adalah mencoba menelusur bagaimana langkah strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pascapanen buah durian. Sehingga pasokan durian untuk pelaku UMKM dapat terus tersuplai sesuai kebutuhan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif dan kuantitatif dengan melihat siapa saja yang terlibat dalam penelitian ini melalui peninjauan jurnal ilmiah untuk mengetahui strategi yang cocok untuk mengoptimalkan pascapanen durian bagi pelaku UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelusuran jurnal ilmiah terkait pengoptimalan pascapanen durian, diketahui bahwa penelitian ini melibatkan aktivitas wawancara ke beberapa pelaku UMKM. Dari aktivitas tersebut menyoroti bagaimana tantangan musiman berdampak pada ketersediaan pasokan dan manajemen stok dalam bisnis durian di Kecamatan Tamansari. Berdasarkan sumber studi literatur (Safitri et al, 2025) yang

menyatakan tentang hasil observasi dan wawancara terhadap dua pelaku usaha durian dengan pengalaman lebih dari tiga tahun, ditemukan bahwa ketidakstabilan pasokan merupakan masalah utama yang mempengaruhi kontinuitas usaha. Studi tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi pasokan dan harga menjadi tantangan paling signifikan. Pada musim panen (Oktober–Desember), stok durian melimpah dan harga menurun drastis. Sebaliknya, di luar musim, stok menjadi langka dan harga melonjak tinggi. Kondisi ini diperparah oleh ketidakkonsistenan kualitas durian, di mana kualitas buah di luar musim cenderung menurun sehingga berdampak pada minat konsumen dan volume penjualan. Tentu ini menjadi permasalahan yang mengganggu kelancaran pemasaran olahan pangan bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu penting dalam mengembangkan strategi pengawetan durian pascapanen. Dari penelusuran studi literatur menyebutkan bahwa pada kegiatan wawancara ada beberapa strategi pengawetan yang sudah coba dilakukan. Diantaranya sebagai berikut:

### **1. Penyimpanan dingin (freezing)**

Salah satu strategi yang sering digunakan adalah menyimpan durian dalam kondisi beku. Hal ini memungkinkan durian untuk disimpan dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat dijual di luar musim. Pada artikel yang dibuat oleh Prasetia et al. (2022), penelitian dilakukan dengan dua perlakuan pembekuan ( $-15^{\circ}\text{C}$  selama 10 menit 20 menit), lalu diikuti penyimpanan beku pada suhu  $-10^{\circ}\text{C}$  selama 30 hari. Perlakuan dengan 20 menit beku menghasilkan kehilangan berat lebih rendah, warna daging lebih cerah, pulp lebih lembut, kadar air lebih stabil, dan asam suksinat relatif stabil. Uji preferensi sensori menunjukkan bahwa durian beku masih diterima oleh panelis setelah penyimpanan sampai 30 hari.

## **2. Kerja sama dengan petani daerah**

Untuk memenuhi kebutuhan stok di luar musim, pelaku UMKM dapat membangun kerja sama dengan para petani daerah untuk mendapatkan durian yang kualitasnya tidak jauh berbeda dengan yang dimiliki di kebun sendiri. Namun cara ini masih memiliki kekurangan, yakni adanya peningkatan biaya pengiriman durian antar daerah. Hal yang mungkin dapat dilakukan adalah negosiasi antara pelaku UMKM dengan petani dalam hal simbiosis mutualisme, sehingga biaya pengiriman dapat ditekan.

## **3. Membagi hasil panen antar UMKM**

Jumlah durian saat musim tiba yang berlebih tentu sangat disayangkan jika tidak diolah dengan baik. Sehingga untuk mengurangi kerugian akibat stok yang berlebihan pada saat musimnya, selain bisa menerapkan teknik freezing, hasil panen durian dapat juga dibagikan kepada usaha usaha lain yang membutuhkan durian seperti pedagang es dawet durian, pedagang pancake durian dan yang lainnya. Sehingga pengusaha tetap mendapatkan keuntungan dan tidak ada durian yang terbuang (Safitri et al, 2025).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan utama UMKM pengolah durian adalah ketidakstabilan pasokan dan kualitas durian akibat sifat panen yang musiman. Strategi yang dapat diterapkan antara lain penyimpanan dingin, kerja sama dengan petani daerah, serta pembagian hasil panen antar UMKM. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan alternatif solusi yang tepat, namun masih terbatas pada penelitian jurnal ilmiah dan wawancara sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas strategi tersebut dalam penerapannya.

## REFERENSI

- Azis, A. G., & Hastuti, A. (2025). Sistem Pengemasan dan Jenis Bahan Kemasan Beras di BULOG: Studi Lapangan pada Kegiatan Magang Internal. *Karimah Tauhid*, 4(10), 8220–8229.
- Chandraningtyas, W. F., Aliyah, S. N., Sapitri, A. A., Aprila, R., Septiani, S. D., Ramadhani, N. S., Ramadhania, N. K., Nurlela, R. S., & Hastuti, A. (2025). Analisis Kualitas Daging Kambing dan Daging Sapi Melalui Uji H2S. *Karimah Tauhid*, 4(3), 1722–1729.
- Delfitriani, Kartikaratri, T. R., Oktavianti, A. P., Jabbar, K., & Hastuti, A. (2025). Pengembangan Bisnis Produk Mochi Bunga Telang Isian Kacang Bogor Melalui Pendekatan Metode Business Model Canvas. *Karimah Tauhid*, 4(6), 3647–3660.
- Hastuti, A., Firdaus, A. M. F., Rahayu, M. P., Eriani, G. N., & Putri, A. N. (2025). Pendugaan Masa Simpan Bartoz Spicy Wing dan Sosis Ayam dalam Kemasan dengan Metode ASLT Model Arrhenius. *Karimah Tauhid*, 4(8), 5733–5745.
- Hastuti, A., Nuraini, A., Idanata, A., Azzahra, A. S., & Aulia, R. F. (2025). Perkiraan Umur Simpan Produk Olahan Daging Beku Menggunakan Metode ASLT Berbasis Model Arrhenius. *Karimah Tauhid*, 4(8), 6071–6088.
- Hastuti, A., Rahmawati, A. ., Muharexa, I. ., & Choironi, N. (2023). Analisis Pendugaan Umur Simpan Produk Pangan Beku dalam Kemasan Menggunakan Metode Accerelated Shelf Life Testing (ASLT) Model Arrhenius . *Karimah Tauhid*, 2(3), 665–678.

- Khafiza, S. R., Aliffia, N., Krisman, W., Putri, N. A. M., Nuraisyah, S. H., Fadillah, R. M., Azis, A. G., Nurlaela, R. S., & Hastuti, A. (2025). Karakteristik Fisikokimia pada Minyak dan Lemak dari Sumber Nabati Hewani . *Karimah Tauhid*, 4(2), 1587–1595.
- Putri, A. N., Firdaus, A. M. F., & Hastuti, A. (2025). Identifikasi Kualitas dari Tiga Jenis Minyak Nabati: Sawit, Jagung dan Kedelai. *Karimah Tauhid*, 4(5), 2871–2878.
- Rabani, T. F., Nurlaela, R. S., & Hastuti, A. (2025). Pembuatan Beras Analog Berbasis Tepung Sukun Melalui Diversifikasi dan Eksplorasi Sumber Pangan Lain sebagai Solusi untuk Ketahanan Pangan. *Karimah Tauhid*, 4(6), 3661–3672.
- Rahayu, M. P., Eriani, G. N., & Hastuti, A. (2025). Penetapan Sifat Fisik Susu melalui Pengujian Pembentukan Film dan Kasein. *Karimah Tauhid*, 4(5), 2837–2843.
- Safitri, U. R., Mahdalena, O., Annisa, N., Aisyah, D., Aini, Q., & Eka, S. (2025). Analisis Tantangan Musiman yang Berdampak pada Ketersediaan Stok Bisnis Burian di Tamansari. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 7(01), 31-36.
- Srimenganti, N., Septianur, G. R., & Mahmiludin, D. (2025). Pemasaran dan Nilai Ekonomi Buah Durian di Indonesia: dengan Pendekatan Studi Literatur Terhadap Petani dan Pedagang Durian. *Journal of Innovation and Research in Agriculture*, 4(1), 16-22.

Prasetia Adi et al. (2022). Effects of Freezing Time on Degradation of Durian (*Durio Zibethinus Murr.*) Fruit's Attributes During the Frozen Storage.

Utama, M., & Hastuti, A. (2025). Pengendalian Mutu pada Proses Produksi Minuman Teh dalam Kemasan di PT. K. *Karimah Tauhid*, 4(10), 8394–8400.

Zaenuri, A., Witiastuti, R. S., Ranihusna, D., Athoillah, A., & Pangastiti, N. K. (2024). Peningkatan kualitas budidaya durian branjang melalui persilangan budidaya dan pemanfaatan limbah menjadi biogas di Desa Branjang, Kabupaten Semarang. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2), 295-308.